

## ABSTRACT

**Introduction:** The number of elderly patients has increased over the past few years. The aging of the population in Indonesia is a reflection of the higher average life expectancy (UHH) of the population of Indonesia. With an increase age, physiological processes increase due to aging, non-communicable diseases commonly occur in old age. In developing countries, including Indonesia, the aging of the population changes the demands and services in the health system of the elderly population.

**Aim:** This study is to determine the profile of geriatric patients in the inpatient department of internal medicine, cardiovascular, pulmonary, and neurology Dr. Soetomo general hospital.

**Methods:** Descriptive study using secondary data medical records to find out the profile and identify patterns of disease in geriatric patients at the inpatient hospital Dr. Soetomo by comparing variables in the form of gender, age, payment, conditions when discharged from hospital, length of stay, return to care, diagnosis, and comorbidity

**Results:** From 673 data, the comparison of geriatric male and female sex patients was 52.7% and 43.7%, the average age of geriatric patients was  $72.2 \pm 5.88$  years, and the majority of geriatric patients used the method of payment using JKN or other insurance. The average number of patients died from the four departments was 24% or 161 patients, the mean for forced return patients was 8% or 54 patients, and the average number of discharged patient was 68% or 458 patients. The median length of stay of all geriatric patients was 6 (0 – 66) days, patients who had forced return and died had a shorter length of stay than the discharged patient. The lowest level of re-hospitalization for 1 year was in the Neurology Department and the highest was in Pulmonary Department. Most diagnoses from each department are type 2 diabetes with complications Internal Medicine Department, chronic heart ischemia from Cardiovascular Department, pneumonia from Pulmonary Department, and cerebral infarction due to thrombosis in Neurology Department. The majority of more than half of geriatric patients who are hospitalized come with more than one diagnosis of the disease.

**Conclusion:** Geriatric patients have different disease patterns with other age groups. So that, it requires comprehensive and on targeted medical services and management.

**Keywords:** characteristics, treatment outcomes, comorbidity

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Jumlah orang usia lanjut telah meningkat secara signifikan selama beberapa tahun terakhir. Penuaan penduduk di Indonesia merupakan cerminan dari semakin tingginya rata-rata Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia. Dengan pertambahan umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan, penyakit tidak menular banyak muncul pada usia lanjut. Pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, penuaan usia penduduk mengubah tuntutan dan pelayanan dalam sistem kesehatan penduduk usia lanjut.

**Tujuan:** Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pasien geriatri di ruang rawat inap bagian penyakit dalam, jantung, paru, dan saraf RSUD Dr. Soetomo.

**Metode:** Studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder rekam medis untuk mengetahui profil dan mengidentifikasi pola penyakit pada pasien geriatri di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soetomo dengan membandingkan variabel berupa jenis kelamin, umur, pembayaran, kondisi saat keluar rumah sakit, lama rawat inap, kembali dirawat, diagnosis, dan komorbiditas.

**Hasil:** Dari 673 data, didapatkan Perbandingan jenis kelamin laki-laki dan wanita pasien geriatri adalah 52,7% dan 43,7%, umur rerata pasien geriatri adalah  $72,2 \pm 5,88$  tahun, dan mayoritas pasien geriatri menggunakan cara pembayaran dengan JKN atau asuransi lainnya. Rerata pasien meninggal dari keempat ruang rawat inap adalah 24% atau 161 pasien, rerata pasien pulang paksa adalah 8% atau 54 pasien, dan rerata pasien yang dipulangkan adalah 68% atau 458 pasien. Median lama rawat inap seluruh pasien geriatri adalah 6 (0 – 66) hari, pasien yang pulang paksa dan meninggal menjalani lama rawat inap yang lebih singkat dibanding pasien dipulangkan. Tingkat perawatan kembali selama 1 tahun terendah ada pada bagian Penyakit Syaraf dan tertinggi ada pada bagian Paru. Diagnosis terbanyak dari masing-masing departemen adalah diabetes tipe 2 dengan komplikasi dari bagian Penyakit Dalam, iskemia jantung kronis dari bagian Jantung dan Pembuluh Darah, pneumonia dari bagian Paru, dan infark cerebri karena trombosis di bagian Syaraf. Mayoritas lebih dari setengah pasien geriatri yang menjalani rawat inap datang dengan lebih dari satu diagnosis penyakit

**Kesimpulan:** Pasien Geriatri memiliki pola penyakit yang berbeda dengan golongan umur lainnya. Sehingga dibutuhkan pelayanan dan tatalaksana medis yang menyeluruh dan tepat sasaran.

**Kata Kunci:** karakteristik, luaran perawatan, komorbiditas.